

PENGUNJUNG WAJIB BAWA SURAT VAKSIN

Mal di Kota Tangerang Boleh Mulai Beroperasi

TANGERANG (IM)- Mal di Kota Tangerang telah diizinkan untuk kembali beroperasi pada masa perpanjangan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 4 yang diterapkan sejak 17-23 Agustus 2021.

Sebagaimana diketahui, Pemerintah Pusat resmi memperpanjang PPKM level 4 pada hari Senin kemarin. Aturan soal perpanjangan PPKM level 4 itu tercantum dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 34 Tahun 2021.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah berujar, pihaknya turut menerapkan perpanjangan PPKM level 4, yang memang terdapat beberapa kelonggaran pada aturannya. Salah satu kelonggarannya, yaitu mal yang mulai diizinkan beroperasi dengan maksimal pengunjung 50 persen dari kapasitas normal.

“Sudah mulai ada kelonggaran-kolonggaran. Pusat-pusat pertokoan, termasuk mal, sudah mulai dibuka dengan kapasitas terbatas,” paparnya pada awak media, Selasa (17/8).

Aturan yang harus dipatuhi adalah pengunjung mal diwajibkan membawa surat vaksinasi Covid-19. Adapun aturan soal kewajiban membawa surat vaksin itu tercantum dalam Inmendagri Nomor 34 Tahun 2021. “(Pengunjung) harus menunjukkan kartu vaksin, kegiatan makan diperbolehkan di restoran,” ucap Arief.

Politikus Demokrat itu berharap, dengan pembukaan mal itu, masyarakat dapat tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. “Mudah-mudahan ini bisa terus terkendali dan pandemi ini bisa segera berakhir,” kata Arief.

Berikut aturan lengkap terkait operasional mal di Kota Tangerang sesuai dengan Inmendagri Nomor 34 Tahun 2021: Kegiatan pada pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan diizinkan beroperasi 50 persen pada pukul 10.00 WIB-20.00 WIB dengan protokol kesehatan yang diatur oleh Kementerian Perdagangan.

Wajib untuk menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan. Restoran/ rumah makan, kafe di dalam pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan dapat menerima makan di tempat (dine in) dengan kapasitas maksimal 25 persen, satu meja maksimal dua orang, dan waktu makan maksimal 30 menit. Penduduk dengan usia di bawah 12 tahun dilarang memasuki pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan.

Bioskop, tempat bermain anak-anak, dan tempat hiburan dalam pusat perbelanjaan/mall/pusat perdagangan ditutup. ● pp

Pemkot Tangerang Punya Program untuk Modal 17 Ribu Wirausaha

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang kembali meluncurkan Program Tangerang BISA (Bantuan Insentif untuk Startup Anda). BISA merupakan program bantuan modal usaha bagi wirausaha pemula yang akan memulai usaha atau mengembangkan usaha di masa pandemi Covid-19. Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah mengatakan, program tersebut digelar seiring dengan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia yang berusia ke-76 Tahun.

“Semangat bantuan ini kami luncurkan seiring dengan tema Kemerdekaan HUT RI ke-76 Tahun Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh yang ditujukan untuk masyarakat Kota Tangerang yang baru akan memulai membuka usahanya mulai dari nol tahun hingga satu tahun,” kata Arief dalam suatu acara di Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (16/8).

Arief juga menerangkan, bantuan Tangerang BISA ini diharapkan bisa membantu perekonomian masyarakat Kota Tangerang. Besaran nominal yang semula di tahun 2020 sebesar 500 ribu rupiah kali ini ditingkatkan menjadi 760 ribu rupiah untuk setiap penerima manfaat.

“Nominalnya 760 ribu rupiah sesuai dengan angka 76 Tahun HUT Kemerdekaan RI, dengan kuota sebanyak 20 ribu wirausaha penerima manfaat dengan mengalokasikan anggaran sebesar Rp1,2 milyar menarget 17 ribu penerima manfaat,” terangnya.

Dalam kesempatan yang sama Sekretaris Daerah Kota Tangerang menjelaskan, masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan modal usaha harus mendaftarkan diri melalui Sistem Aplikasi Bantuan Kota Tangerang (SABAKOTA) pada Aplikasi Tangerang LIVE.

“Masyarakat silakan melakukan permohonan bantuan melalui Aplikasi SABAKOTA, tentunya nanti ada verifikasi terlebih dahulu semoga bisa tersalurkan dan bisa dimanfaatkan,” tukas Herman. Sebagai informasi, acara Peluncuran Program Tangerang BISA ini dihadiri juga oleh Wakil Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, Sekretaris Daerah Kota Tangerang Herman Suwarman dan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOPIMDA) kota Tangerang. ● pra



IDN/ANTARA

MALAM RENUNGAN JELANG HUT KEMERDEKAAN RI

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah (ketiga kanan) menaburkan bunga di Taman Makam Pahlawan (TMP) Taruna, Kota Tangerang, Banten, Selasa (17/8). Kegiatan renungan serta tabur bunga yang diikuti oleh jajaran Pemkot Tangerang serta anggota TNI dan Polri tersebut sebagai wujud penghormatan kepada para pahlawan dalam rangkaian peringatan HUT Kemerdekaan ke-76 RI.

PPKM di Tangerang Raya, Aktivitas Masyarakat Mulai Dilonggarkan

Menurut Bupati Tangerang, A Zaki Iskandar, aturan yang dilonggarkan itu di antaranya terkait operasional mal atau pusat perbelanjaan hingga rumah ibadah. Mal dan rumah ibadah sudah boleh beroperasi kembali tapi dengan sejumlah batasan.

TANGERANG (IM)- Sejumlah kelonggaran aktivitas masyarakat dilakukan pada masa perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ketiga di Jawa-Bali hingga (23/8). Hal tersebut juga berlaku di wilayah Tangerang Raya (Kota Tangerang, Kabupaten dan Tangerang Selatan).

Bupati Tangerang, A Zaki

Iskandar menjelaskan, aturan yang dilonggarkan itu di antaranya terkait operasional mal atau pusat perbelanjaan hingga rumah ibadah.

“Kita ikuti instruksi pusat untuk kembali memperpanjang PPKM di level 4. Tapi sekarang, ada sejumlah aturan yang akan diubah. Seperti mal atau rumah ibadah yang sudah boleh beroperasi kembali tapi

dengan sejumlah batasan,” kata Zaki usai mengikuti Upacara Hari Kemerdekaan ke-76 Republik Indonesia di Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang, Selasa (17/8).

Dia menyebutkan, kelonggaran itu seperti kapasitas restoran yang hanya boleh 25 hingga 50 persen dari kapasitas normal. Lalu, adanya penerapan wajib vaksinasi bagi setiap pengunjung mal atau pusat perbelanjaan.

“Untuk rumah ibadah, kapasitas dibatasi 50 persen. Lalu kalau mal sekitar 25 persen, dengan wajib vaksin. Nantinya, setiap pengunjung harus menunjukkan surat vaksin minimal dosis satu, dan untuk yang mal ini akan kita rapatkan dengan pengelompokan lebih lanjut,” beber Zaki.

Dia menyebutkan, saat ini status penyebaran Covid-19 Kabupaten Tangerang telah berada dalam zona orange dari sebelumnya berada di zona merah. Sementara itu, Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie mengaku baru akan membahas aturan kebijakan perpanjangan PPKM Level 4 ke 3.

“Olahraga di tempat tertutup dengan menimbulkan kerumunan belum. Restoran sekarang sampai jam 10 malam, termasuk PKL (warung tenda) dan yang makan di tempat tadinya tiga orang, mungkin (sekarang bisa) lebih. Kita akan bahas. Itu perbedaan-perbedaannya,” jelas Benyamin usai mengikuti upacara kemerdekaan RI ke 76 di halaman kantor wali kota Tangsel.

Benyamin mengungkapkan, kelonggaran dalam perpanjangan PPKM itu berkaitan juga dengan sejumlah indikator dalam penentuan status level PPKM. Untuk kota Tangsel, hanya positifity rate saja yang indikator angkanya tinggi.

“Karena angka indikator kita menurun. Hanya positifity Rate saja,” kata Benyamin.

Dalam pembahasan perpanjangan PPKM hingga 23 Agustus 2021 kali ini, sejumlah aturan akan mengalami perubahan. “Kapasitas resto 25 persen, dibedakan outdoor yang indoor masih akan dibatasi, karena sirkulasi udara. Yang outdoor agak banyak kelonggaran, warteg masih 20 menit tapi yang makan lebih banyak lagi 50 persen dari kapasitas,” jelas dia. ● pp

BOR di Kota Tangerang Sudah Turun Jadi 30 Persen

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang menyatakan siap melanjutkan pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 yang kembali diperpanjang hingga 23 Agustus 2021.

Di mana hingga kini zona Kota Tangerang sendiri saat ini masih berada di zona merah, meski kasus Covid-19 di Kota Tangerang kini sudah jauh berkurang dibanding masa PPKM Darurat di bulan Juli 2021 lalu.

Hal itu diungkapkan Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah saat ditemui di Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (16/8) kemarin.

“Sampai saat ini kita masih menerapkan peraturan PPKM Level 4 di masa perpanjangan PPKM ini. Di mana hingga kini sebenarnya kasusnya sudah turun. Namun karena target testing di Kota Tangerang yang ditetapkan Kemenkes dan Kemadagri sebesar 4.800 orang per hari masih belum terpenuhi. Maka levelnya masih belum turun disamping kita juga masuk dalam wilayah Aglomerasi Jabodetabek,” ungkap Arief.

Ditambahkan Arief, hingga kini pihaknya masih baru bisa mencapai testing Covid-19 bagi 3.000-an orang per hari. Di samping

ing situs Si Lacak yang dimiliki Pemkot Tangerang masih kurang berfungsi maksimal lantaran adanya hambatan sinyal yang kurang baik untuk masyarakat mengakses aplikasi tersebut.

“Jadi, servernya (Si Lacak) lemot lah. Jadi temen-temen harus menginap sampai malam itu yang jadi kendala kita juga dalam menentukan pasien positif di Kota Tangerang. Dan kedepan akan terus kita perbaiki yang diharapkan akan bisa menurunkan level PPKM di Kota Tangerang kedepannya,” lanjutnya.

Disinggung tentang tingkat ketertarikan tempat tidur Covid-19 atau Bed Occupancy Rate (BOR) rumah sakit yang ada di Kota Tangerang, Walikota Tangerang 2 periode tersebut mengungkapkan rasa syukurnya lantaran kini BPR di kota Tangerang sudah mencapai 30,82 persen atau di bawah ketentuan 50 persen yang disyaratkan Kemkes.

“BOR di Kota Tangerang ini karena PPKM Level 4 memang turun terus cukup signifikan di mana saat ini angkanya sudah 30,82 persen, ini sangat berbanding terbalik bila dibanding BOR di awal Juli yang sempat menyentuh 93 persen. Sementara untuk BOR ICU-nya saat ini masih ada di angka 51,25 persen dan kita akan terus berupaya turunkan,” tandasnya. ● pp

Petugas PPKM di Kab. Lebak Tutup Ruas Jalan Cegah Kerumunan

LEBAK (IM)- Petugas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di Kabupaten Lebak, Banten, melakukan penutupan sejumlah ruas jalan di Rangkasbitung guna mencegah kerumunan.

“Penutupan ruas jalan itu yang kerap kali dikunjungi warga dan potensi menimbulkan kerumunan,” kata Ketua Satgas PPKM Kabupaten Lebak, Dardim di Lebak, Senin (16/8). Penutupan ruas jalan tersebut diberlakukan mulai pukul 21.00 WIB yang melibatkan anggota kepolisian.

Ruas jalan yang ditutup itu yang menghubungkan ke arah Alun-Alun Rangkasbitung, seperti jalan Kejaksan, Patih Derus, Sunankalijaga, Multatuli dan Jalan Simpang Dalem.

Dengan penutupan ruas jalan itu, kata dia, maka tidak terjadi kerumunan yang bisa menjadikan klaster penyebaran virus korona. “Kami minta warga dapat

mematuhi aturan PPKM guna mencegah pandemi Covid-19,” katanya menjelaskan.

Ia mengatakan petugas PPKM Level 3 juga melakukan penutupan para pedagang kaki lima di kawasan wisata Rancalintah Rangkasbitung.

Sebab, kata dia, di lokasi itu ramai dikunjungi masyarakat. Selain itu kawasan Rancalintah Rangkasbitung dilakukan pepadaman penerangan umum sehingga kondisinya gelap.

“Kami berharap penyebaran Covid-19 menurun dan Lebak kembali zona hijau,” katanya menegaskan.

Sementara itu, Iman, seorang pedagang di kawasan Rancalintah Rangkasbitung mengaku dirinya terpaksa tutup berjalan pukul 20.00 WIB sesuai dengan ketentuan PPKM. “Kami mendukung kebijakan pemerintah daerah untuk mencegah penyebaran virus yang mematikan itu,” katanya menjelaskan. ● pra

Uday Desak Pelaku Penghina Suku Baduy di Medsos Meminta Maaf

SERANG (IM)- Pendamping suku adat Baduy, Uday Suhada mendorong agar pelaku penghina suku adat Baduy segera meminta maaf secara baik-baik kepada kasepuhan.

Menurut Uday, membaca tulisan saudara Mohammad Bernie, oknum wartawan tirto.id melalui akun Twitter-nya yang diunggah Senin 16 Agustus jam 08:40, adalah bentuk penghinaan terhadap masyarakat adat Kanekes (Baduy), Lebak, Banten.

“Kalimatnya sangat merendahkan. Tak pantas seorang jurnalis membuat statement yang menyakitkan hati Urang Kanekes,” ujarnya.

Cuitan itu, lanjut Uday, terbilang rasis dan su’ul adab, yang sangat tidak pantas diungkapkan oleh seorang insan pers.

Karena itu, dirinya selaku pecinta Baduy yang intens berkomunikasi dengan para tokoh adatnya sejak 1994, menyatakan keberatan atas pernyataan Mohammad Bernie dalam twitternya yang menghina urang Kanekes.

“Saya merasa tersinggung atas statement-nya yang melukai nilai-nilai kemanusiannya,” ucapnya.

Maka dari itu Uday menun-

tut saudara Mohammad Bernie untuk segera menyampaikan permohonan maaf secara langsung dan terbuka serta pernyataan tak akan lagi menghina warga Kanekes.

Apabila dalam 1x24 jam sejak dibuatnya pernyataan ini tidak diindahkan, maka saya dan kelompok pecinta Baduy akan menggali berbagai elemen warga Banten untuk meminta pertanggungjawaban saudara Mohammad Bernie secara langsung kepada masyarakat adat Baduy.

“Namun jika permintaan itu tidak dilakukan, maka saya akan bawa kasus ini ke kepolisian. Saya akan buat laporan ke Polda Metro Jaya,” ungkapnya.

Diakui Uday, jika misalnya yang bersangkutan takut, jangan khawatir. Warga Baduy itu punya prinsip hidup yang luar biasa untuk memuliakan kehidupan dan memanusiakan manusia.

“Kalau dia diminta dite-menin dan didampingi, saya siap. Ini untuk kebaikan dia sendiri. Tapi kalau dia abaikan, dianggap ini remeh, terpaksa langkah itu akan saya tempuh,” tegas Uday.

Uday menjelaskan, di Ba-

duy itu ada keyakinan, dan masyarakat luar juga banyak yang meyakini, jika orang luar ada yang mempunyai persoalan dengan orang Baduy, dan ia mengabaikannya dan tidak meminta maaf, maka itu ada dampak yang akan terjadi pada si pelaku.

“Dampaknya memang tidak secara fisik, tapi itu pasti akan terjadi,” ujarnya.

Uday menceritakan, dulu juga pernah sempat kejadian ada seorang wartawan televisi swasta yang mengambil gambar suku Baduy dalam, dan itu sudah dipublikasikan ke publik.

“Warga Baduy saat ini meminta kepada yang bersangkutan untuk meminta maaf, dan akhirnya dilakukan. Alhamdulillah sampai saat ini yang bersangkutan masih baik-baik saja,” ucapnya.

Dalam proses permintaan maaf itu, tambah Uday, ada serangkaian ritual yang harus dilakukan, namanya upacara adat nyapuan atau bebersih.

“Ada persyaratan yang harus ditempuh seperti menyiapkan keris, sepuuk, kain kafan dan berbagai macam lainnya,” tutupnya. ● pra



IDN/ANTARA

MENGHORMATI DETIK-DETIK PROKLAMASI DI JALAN

Sejumlah pengendara dan anggota polisi mengheningkan cipta di Jalan Daan Mogot, Kota Tangerang, Banten, Selasa (17/8). Kegiatan tersebut dilakukan mulai pukul 10.17 WIB hingga 10.20 WIB sebagai bentuk peringatan detik-detik proklamasi dalam HUT Kemerdekaan ke-76 RI.



IDN/ANTARA

UPACARA BENDERA HUT KEMERDEKAAN DI TENGAH SAWAH

Sejumlah warga mengikuti upacara peringatan Detik-Detik Proklamasi Kemerdekaan di tengah sawah di Kali Kidul, Kampung Kopi, Kecamatan Gunungsari, Serang, Banten, Selasa (17/8). Acara yang digelar oleh Komunitas Tani Pecinta NKRI Gunungsari itu dimaksudkan untuk memupuk rasa nasionalisme di kalangan warga sekaligus memeriahkan HUT Kemerdekaan ke-76 RI.

BERHADIAH TOTAL RP18 JUTA

Donor Plasma Konvalesen di Tangcity Mall

TANGERANG (IM)- Peningkatan kasus Covid-19 di Kota Tangerang dan sebagian wilayah Indonesia umumnya, menginisiasi Tangcity Mall untuk mengadakan gerakan donor plasma konvalesen.

Aksi kemanusiaan lewat unit kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility), Tangcity Care, ini bekerja sama dengan PMI Kota Tangerang dan digelar selama seminggu, pada 16-22 Agustus 2021 di Main Atrium Tangcity Mall. Calon pendonor yang notabene adalah penyintas Covid-19 akan dimanjakan dengan Lucky Dip dengan total hadiah uang tunai sebesar Rp18 juta dan ratusan merchandise eksklusif menarik lainnya.

Sementara pengunjung Tangcity Mall dapat menikmati fasilitas cek kesehatan gratis yang tersedia selama event berlangsung. “Permintaan plasma konvalesen yang meningkat di Kota Tangerang mendorong Tangcity Mall untuk mengadakan gerakan ini untuk membantu pemulihan pasien Covid-19. Selain itu, kami juga melanjutkan dukungan kepada PMI Kota Tangerang yang sudah berlangsung untuk mengumpulkan pendonor darah karena stok kantong darah tidak banyak di masa pandemi ini,”

ujar VP Director Tangcity Superblock, Norman Eka Saputra, Selasa (17/8).

PMI Kota Tangerang menyiapkan 2 unit mesin donor plasma konvalesen (apherisis) dan 4 ranjang untuk kegiatan donor darah. Norman Eka optimis lebih dari 240 kantong plasma darah terkumpul pada gerakan tersebut. “Peserta bisa dari kalangan manapun. Ada karyawan perkantoran, pejabat pemerintahan, anggota TNI/Polri, selebriti dan lain-lain,” imbuh Norman Eka.

Sebagai edukasi kepada pengunjung dan peserta donor plasma, Tangcity Mall menghadirkan dr. Theresia Monica sebagai inisiator terapi plasma konvalesen di Indonesia untuk talkshow secara langsung pada Selasa (17/8).

Selain itu di hari yang sama, dr. M. Ingrid Budiman sebagai dokter spesialis gizi Rumah Sakit Bethesda Tangerang juga akan memberikan informasi menarik tentang pemenuhan gizi penderita Covid-19. “Di samping dukungan kami terhadap program percepatan vaksinasi, kami harap iktihar dalam mencari pendonor plasma ini membuahkan hasil yang positif untuk dapat dirasakan masyarakat,” jelas Norman Eka. ● pp